

## INTISARI

**Latar Belakang:** Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) menjadi salah satu penyebab kematian bayi tertinggi di Indonesia. BBLR berisiko untuk mengalami komplikasi, kecacatan dan bahkan gangguan selama masa perkembangannya. Angka BBLR di Kota Tegal menjadi peringkat 10 terbesar se-Jawa Tengah.

**Tujuan:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memiliki hubungan dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR).

**Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observational analytic* dengan desain penelitian *cross sectional*. Sapel pada penelitian ini sebanyak 122 bayi yang terdiri dari semua bayi BBLR dan bayi normal yang ada di RSI Harapan Anda Kota Tegal pada bulan Januari 2018 sampai Desember 2018. Teknik sapling yg digunakan adalah *purposive total sapling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari rekamedis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan dilakukan analisis korelasi dengan uji *Chi Square*.

**Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan ( $p<0,05$ ) dengan kejadian BBLR yaitu kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan  $p = 0,000$ , usia kehamilan dengan  $p = 0,001$ , pendidikan ibu dengan  $p = 0,024$  dan paritas dengan  $p = 0,003$ . Nilai keeratan dari faktor yang memiliki hubungan yaitu *Antenatal Care* (ANC) dengan  $r = 0,363$ , usia kehamilan dengan  $r = 0,290$ , pendidikan ibu dengan  $r = 0,240$  dan paritas dengan  $r = 0,233$ . Ada pula yang tidak memiliki hubungan ( $p>0,05$ ) dengan kejadian BBLR yaitu usia ibu dengan  $p = 0,629$  dan sosial ekonomi keluarga dengan  $p = 0,953$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh didapatkan bahwa faktor *Antenatal Care* (ANC) adalah faktor risiko yang paling berhubungan terhadap kejadian BBLR dengan nilai keeratan yang lemah ( $r = 0,363$ ).

**Kesimpulan:** *Antenatal Care* (ANC), usia kehamilan, pendidikan ibu dan paritas memiliki hubungan yg signifikan terhadap kejadian BBLR dan ANC menjadi faktor yang memiliki hubungan paling erat, sedangkan usia ibu dan sosial ekonomi keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian BBLR.

**Kata Kunci:** BBLR, *Antenatal Care*, Usia Kehamilan, Pendidikan, Paritas.

## **ABSTRACT**

**Background:** Low Birth Weight (LBW) on born baby become one of the causes of the infant death in Indonesia. Low Birth Weight have risk to had a complications, disabilities and even disorders during it's growth. Low Birth Weight (LBW) in Tegal City has becoming the 10<sup>th</sup> ranked in Central Java.

**Objective:** The purpose of this research is to known whitch factors that might have correlation to Low Birth Weight incidence.

**Methode:** This research uses an observational analytic research with cross sectional design. The sampel of this research are 122 babies consist of all low birth weight babies and normal babies in RSI Harapan Anda Tegal City in Januari 2018 until Desember 2018. The sampling technique that used was purposive total sampling. This research used secondary data from the medical records to gets the data that we needed and the correlation analysis with Chi Square test is formed.

**Result:** There was a significant relationship ( $p<0,05$ ) eith the incidence of Low Birth Weight, there are Antenatal Care (ANC) with  $p = 0,000$ , gestasional age with  $p = 0,001$ , mother education with  $p = 0,024$  and maternal parity with  $p = 0,003$ . Obtained closeness values from the risk factors that had a relationship, there are Antenatal Care (ANC) with  $r = 0,363$ , gestasional age with  $r = 0,290$ , mother educationwith  $r = 0,240$  and maternal parity with  $r = ,233$ . There are also those risk factor that not had a significant correlation ( $p>0,05$ ) with the incidence of Low Birthh Weight (LBW), there are the age of the mother with  $p = 0,629$  and family social-economics with  $p = 0,952$ . Based on the research results, it was founde that Antenatal Care (ANC) was the most related factor to the incidence of the Low Birth Weight with a weak closeness value ( $r = 0,363$ ).

**Conclusions:** Antenatal Care (ANC), gestasional age, mother education and maternal parity have a significant relationship to the incidence of the Low Birth Weight (LBW) and Antenatal Care (ANC) was the closest relationship, while the mother age and the family social-economics have no significant relationship ti the incidence of Low Birth Weight (LBW).

**Keyword:** Low Birth Weight, Antenatal Care, Gestasional Age, Mother Education, Maternal Parity